

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengenalan terhadap budaya lokal merupakan aspek penting dalam membentuk rasa cinta tanah air dan memperkaya pemahaman peserta didik tentang keberagaman yang ada di sekitar mereka. Salah satu cara untuk mengenalkan budaya lokal kepada peserta didik adalah melalui mata pelajaran seni musik, yang dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai budaya tersebut.¹

Mata pelajaran seni musik di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas, apresiasi, dan kemampuan peserta didik dalam berkarya. Pada tingkat kelas V peserta didik diharapkan dapat memahami berbagai jenis alat musik tradisional Indonesia, termasuk yang berasal dari daerah tempat mereka tinggal, seperti Ambon yang kaya akan budaya musik lokal.²

Dalam proses pembelajaran seni musik masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan mengenali alat musik tradisional serta memahami cara

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, hlm. 23.

² Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Musik untuk Sekolah Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017, hlm. 42.

penggunaannya. Untuk itu diperlukan suatu inovasi dalam media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran seni musik yang lebih interaktif dan menyenangkan.³

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran *flashcard* berbasis budaya lokal. *Flashcard* adalah salah satu media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep baru secara visual dan interaktif. Dengan memanfaatkan *flashcard* berbasis budaya lokal, peserta didik dapat lebih mudah mengenal alat musik tradisional yang ada di Ambon dan sekitarnya, serta memahami cara bermainnya secara lebih menyenangkan dan praktis.

Pendidikan seni musik di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar, memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan apresiasi peserta didik terhadap kekayaan budaya daerah. Melalui seni musik peserta didik dapat belajar mengenal berbagai alat musik tradisional yang ada di Indonesia, termasuk alat musik yang berasal dari daerah mereka sendiri. Di Ambon alat musik tradisional seperti tifa, suling, dan kendang merupakan bagian integral dari kehidupan budaya masyarakat yang memiliki nilai-nilai sejarah dan kearifan lokal yang perlu dilestarikan.⁴ Namun kenyataannya banyak peserta didik yang belum sepenuhnya mengenal dan memahami alat musik tradisional ini dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman peserta didik terhadap seni musik tradisional adalah keterbatasan media

³ Ningsih, R. (2020). *Tantangan dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Beberapa Sekolah di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Seni, 5(1), 88-92.

⁴ Suyanto, A. (2018). *Pendidikan Seni Musik di Sekolah Dasar: Peran dan Tantangan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13(3), 112-118.

pembelajaran yang ada. Media yang digunakan selama ini cenderung terbatas pada penjelasan verbal atau gambar statis dalam buku teks, yang terkadang tidak mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka benar-benar memahami dan mengapresiasi keindahan serta kekayaan budaya musik tradisional.

Penggunaan media pembelajaran *flashcard* yang berbasis budaya lokal bisa menjadi solusi yang efektif. *Flashcard* memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi secara visual yang menarik, serta dapat digunakan secara interaktif. Melalui gambar atau ilustrasi alat musik tradisional pada *flashcard*, peserta didik dapat lebih mudah mengenal ciri-ciri fisik alat musik tersebut, fungsinya, serta cara penggunaannya dalam konteks budaya lokal. Selain itu *flashcard* memungkinkan proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan, dimana peserta didik bisa berinteraksi langsung dengan media tersebut.⁵

Pembelajaran di MIS Al-Madinah Ambon, pengenalan alat musik tradisional melalui *flashcard* berbasis budaya lokal diharapkan dapat memperkaya pembelajaran seni musik, meningkatkan pemahaman peserta didik, dan menumbuhkan rasa bangga serta cinta terhadap budaya Ambon. Pembelajaran dengan *flashcard* juga dapat memberikan variasi dalam metode pengajaran seni musik yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik, terutama dalam menghafal nama-nama alat musik dan cara penggunaannya.⁶

⁵ Sari, P. (2019). *Pemanfaatan Flash Card sebagai Media Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik*. Jurnal Pendidikan Seni, 10(2), 75-81.

⁶ Hidayat, A. (2020). *Inovasi Pembelajaran Seni Musik Berbasis Budaya Lokal di Sekolah Dasar: Studi Kasus di MIS Al-Madinah Ambon*. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(1), 54-60.

Penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mempromosikan pelestarian budaya daerah di kalangan generasi muda. Mengingat bahwa banyak generasi muda yang semakin terpengaruh oleh budaya global, penting bagi kita untuk terus menjaga dan memperkenalkan kekayaan budaya lokal sebagai bagian dari identitas bangsa.

Penggunaan *flashcard* berbasis budaya lokal dalam pembelajaran seni musik di kelas V MIS Al-Madinah Ambon diharapkan tidak hanya memberi manfaat dalam pemahaman tentang musik tradisional Ambon, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta didik yang menyenangkan dan interaktif, serta mendorong peserta didik untuk melestarikan budaya musik daerah mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *flashcard* berbasis budaya lokal yang efektif untuk mengenalkan alat musik tradisional Ambon pada mata pelajaran seni musik kelas V MIS Al-Madinah Ambon?
2. Bagaimana respon penggunaan media pembelajaran *flashcard* berbasis budaya lokal materi mengenali alat musik tradisional pada mata pelajaran seni musik kelas V MIS Al-Madinah Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *flashcard* berbasis budaya lokal yang efektif untuk mengenalkan alat musik tradisional Ambon pada mata pelajaran seni musik kelas V MIS Al-Madinah Ambon.
2. Untuk mengetahui respon penggunaan media pembelajaran *flashcard* berbasis budaya lokal terhadap pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mengenali alat musik tradisional Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam beberapa aspek:

1. Bagi Peserta didik: memberikan kemudahan dan kesenangan dalam mempelajari alat musik tradisional Ambon melalui media yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, media ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mengapresiasi budaya lokal mereka.
2. Bagi Guru: menyediakan alat bantu pengajaran yang lebih inovatif dan menarik, yang dapat mempermudah proses pengajaran dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pelajaran seni musik.
3. Bagi Sekolah: menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran yang berbasis pada budaya lokal, serta meningkatkan kualitas pendidikan di MIS Al-Madinah Ambon dengan mengintegrasikan budaya daerah dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Definisi Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah. Adapun yang dimaksud dengan definisi istilah adalah penjelasan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan judul atau penelitian yang terdiri atas:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, serta merangsang perhatian dan minat peserta didik

2. *Flashcard*

Flashcard merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata

3. Budaya Lokal

Budaya lokal adalah warisan budaya yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau kelompok di wilayah tertentu. Ini mencakup segala aspek kehidupan sehari-hari seperti bahasa, adat istiadat, seni, musik, tarian, arsitektur, dan kepercayaan yang khas untuk suatu daerah atau kelompok.